

TREND PENELITIAN KETERAMPILAN BERBAHASA DAN BLENDED LEARNING MASA LALU, MASA KINI DAN MASA DEPAN

Atrianing Yessi Wijayanti¹, Nimas Puspitasari²,

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,
Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

E-mail: *¹ atrianingyessiw@gmail.com, ² nimaspuspitasari090888@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang trend penelitian pendidikan bahasa Indonesia mutakhir masa lalu, masa kini dan masa depan berdasarkan topik, subjek dan método penelitian yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran trend penelitian masa lalu, masa kini dan masa depan pada penelitian pendidikan bahasa Indonesia. Topik penelitian masa lalu pada keterampilan berbahasa didominasi oleh anak para sekolah dan sebagai subjek penelitiannya, sedangkan topik pada pembelajaran blended learning didominasi oleh siswa sebagai subjek penelitiannya. Metode penelitian masa lalu tahun (2015-2018) didominasi oleh penelitian dengan pendekatan studi kasus, sedangkan masa kini tahun (2019-2021) didominasi oleh pendekatan eksperimen. Trend penelitian pendidikan bahasa Indonesia mutakhir pada masa depan akan dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat yang akan mendorong pembaharuan dalam pembelajaran. Adanya pandemi Covid-19 juga akan berdampak pada metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran ke depan akan didominasi oleh pembelajaran blended learning dengan memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh. Subjek Penelitian pada penelitian pendidikan bahasa Indonesia pada masa depan juga akan didominasi oleh siswa di tingkat pendidikan dasar. Hal ini sesuai dengan pemikiran bahwa waktu siswa berada pada tingkat dasarlah saat yang paling tepat untuk mengembangkan pemahaman dan pemikirannya tentang bahasa.

Kata kunci: Trend, Pendidikan Bahasa Indonesia

Abstract

This research examines the latest trends in Indonesian language education research in the past, present and future based on the topic, subject and research method used. The purpose of this study is to describe the trend of past, present and future research in Indonesian language education research. Past research topics on language skills were dominated by school children and as research subjects, while topics on blended learning were dominated by students as research subjects. The research method in the past year (2015-2018) was dominated by research with a case study approach, while the present year (2019-2021) was dominated by an experimental approach. The trend of research in the latest Indonesian language education in the future will be influenced by the rapid development of science and technology which will encourage innovation in learning. The Covid-19 pandemic will also have an impact on the learning methods and approaches used. The learning model in the future will be dominated by blended learning by utilizing technology for distance learning. Research subjects in future Indonesian language education research will also be dominated by students at the basic education level. This is in accordance with the idea that when students are at the elementary level, it is the most appropriate time to develop their understanding and thinking about language.

Keywords: Trend, Indonesian Language Education

PENDAHULUAN

Permasalahan pendidikan masih menjadi masalah yang belum terselesaikan di Indonesia. Munculnya berbagai masalah dalam pembelajaran merupakan salah satu alasan untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian pendidikan bahasa Indonesia sangat dibutuhkan untuk dapat membantu memecahkan masalah dan problematika pembelajaran bahasa Indonesia yang ada, serta memberikan upaya dan terobosan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia. Sebuah penelitian memiliki berbagai tujuan untuk menguji kebenarannya. *Pertama* penelitian digunakan sebagai bahan masukan, agar lebih meningkatkan kembali mutu pembelajaran dan bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih bagus. *Kedua*, untuk membantu para pengajar dalam mengatasi permasalahan Pendidikan yang ada. Dengan demikian mampu menciptakan pembelajaran yang baik di dalam sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. *Ketiga*, untuk mengembangkan dan menumbuhkan budaya akademik dalam lingkungan sekolah. Dimana, sekolah bisa memperbaiki mutu pembelajaran dan Pendidikan dengan efektif serta berkelanjutan. *Keempat*, meningkatkan profesionalisme dalam dunia Pendidikan maupun tenaga pendidik itu sendiri. *Kelima*, menciptakan kerja sama yang baik antara para pendidik maupun tenaga kependidikan.

Penelitian merupakan sebuah bahan diagnosis untuk mencari penyebab permasalahan yang dihadapi oleh instansi Pendidikan tertentu. Sehingga bisa dilakukan pencarian solusi untuk mengatasinya. Selain itu penelitian juga sebagai sarana untuk menyusun berbagai strategi yang efektif sebagai upaya untuk mengembangkan sistem Pendidikan yang lebih baik. Sebagai konsep gambaran keadaan Pendidikan dan kemampuan sumber daya manusia dalam Pendidikan. Dengan melakukan sebuah penelitian dapat memberikan masukan kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan kualitas Pendidikan yang ada di Indonesia. seperti dalam hal pembiayaan, peralatan, perbekalan serta tenaga kerja yang baik. Yang mana, sangat berperan untuk keberhasilan dalam bidang Pendidikan. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian pendidikan bahasa Indonesia, artikel ini akan memaparkan profil penelitian pendidikan bahasa Indonesia yang sudah berkembang dan sudah terlaksana pada masa lalu dan terkini serta untuk mengetahui isu-isu yang telah dikajinya. Khususnya dalam kurun waktu masa lalu tahun (2015-2018), trend yang sedang berkembang saat ini tahun (2019-2021) dan gambaran trend penelitian Pendidikan bahasa Indonesia masa depan. Metode yang digunakan adalah studi literatur. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat gambaran trend penelitian masa lalu, masa kini dan masa depan pada penelitian pendidikan bahasa Indonesia. Diharapkan artikel ini dapat menjadi referensi bagi para peneliti yang akan melaksanakan penelitian di bidang pendidikan bahasa Indonesia, untuk mendapatkan gambaran tentang arah dan trend penelitian.

METODE

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR) dan analisis bibliometrik. Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk

mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi terkait suatu topik tertentu. Menurut Barbara Kitchenham (2004), SLR adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh bukti penelitian yang relevan terhadap pertanyaan penelitian tertentu atau area topik tertentu.

SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terkait keterampilan berbahasa dan blended learning, sedangkan analisis bibliometrik digunakan untuk memetakan tren publikasi, kolaborasi penulis, kata kunci, dan perkembangan tema penelitian. Keabsahan data dilakukan melalui: Triangulasi sumber database, Pemeriksaan ulang artikel oleh peneliti, Audit trail proses seleksi artikel, Verifikasi hasil pemetaan bibliometrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Trend Penelitian Keterampilan Berbahasa Dan *Blended Learning* Masa Lalu (Tahun 2015-2018)

Trend penelitian pendidikan bahasa Indonesia pada masa lalu yaitu tahun (2015-2018) dilihat dari gambaran topik atau isu umum permasalahan yang dikaji oleh para peneliti tentang buku teks dan keterampilan berbahasa. Penelitian tentang buku teks yang dilakukan oleh Yen-chen Lin^{1*}, Tzu-Chien Liu² and Kinshuk³ (2015) dengan judul: *“Research on teachers needs when using”* mengupas topik tentang Kebutuhan Guru Saat Menggunakan E Books saat Mengajar, topik tersebut menjelaskan temuan mengenai persepsi guru tentang buku teks elektronik di Taiwan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Elaine Reese, Elaine Ballard, Mele Taumoepeau, Melenaita Taumoeofolau, Susan, B. Morton, Cameron Grant, Polly Atatoa-Carr, Stuart McNaughton, Johanna Schmidt, Jatender Mohal, Lana Perese (2015) dengan judul :*” Estimating language skills in Samoan and Tongan speaking children growing up in New Zealand”* tentang Interdisipliner Menggunakan Teks. Roel Popping, Brigid Carroll, Josh Firth, Jackie Ford, Scott Taylor (2016) dengan judul: *“The social construction of leadership studies: Representations of rigour and relevance in textbooks”* tentang studi kepemimpinan dan relevansi dalam buku teks. Amber Muhinyi, Anne Hesketh (2017) berjudul *“Low- and high-text books facilitate the same amount and quality of extratextual talk”* tentang Buku teks rendah dan tinggi memfasilitasi jumlah dan kualitas pembicaraan ekstratekstual yang sama. Ketiga penelitian tersebut memiliki subjek yang sama yaitu Ibu dan anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Robert J. Sternberg, Nicky Hayes (2018) berjudul *“The Road To Writing A Textboox”* penelitian ini mengkaji tentang jalan untuk Menulis Buku Teks dengan subjek penulis yang ingin menulis buku teks. Beberapa penelitian masa lalu dengan kajian buku teks yang telah dibahas di atas jika dilihat dari topik dan subjek menunjukkan bahwa penelitian buku teks yang ditujukan oleh anak terdapat 1 penelitian, Ibu dan anak terdapat 2 penelitian, 1 penelitian buku teks untuk guru dan 1 penelitian untuk penulis. Topik kajian buku teks pada masa lalu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Topik Kajian Buku Teks Masa Lalu Tahun (2015-2018)

JML	JUDUL	TOPIK PENELITIAN	METODE	TAHUN	SUBJEK
1	Research on teachers needs when using	Penelitian tentang Kebutuhan Guru Saat Menggunakan E Books saat Mengajar	Eksperimen	2015	Guru
3	Estimating language skills in Samoan and Tongan speaking children growing up in New Zealand	Mengukur Interdisipliner Menggunakan Teks	Deskriptif Kualitatif	2015	Ibu dan anak
	The social construction of leadership studies: Representations of rigour and relevance in textbooks	Konstruksi sosial studi kepemimpinan: Representasi ketelitian dan relevansi dalam buku teks.	Studi kasus	2016	Ibu dan anak
	Low- and high-text books facilitate the same amount and quality of extratextual talk	Buku teks rendah dan tinggi memfasilitasi jumlah dan kualitas pembicaraan ekstratekstual yang sama	Studi kasus	2017	Ibu dan anak
1	The Road To Writing A Textbook	Jalan untuk Menulis Buku Teks	Deskriptif Kualitatif	2018	penulis

Tren penelitian pendidikan bahasa Indonesia terkait keterampilan bahasa pada masa lalu tahun (2015-2018) terdapat enam pengelompokan berdasarkan topik dan subjek penelitian, antara lain 1) masyarakat (1 penelitian), 2) anak prasekolah (2 penelitian), 3) guru (1 penelitian), 4) anak autis (1 penelitian), 5) anak remaja (1 penelitian), 6) siswa (3 penelitian). Dari tabel 2 dapat dilihat topik terkait

keterampilan berbahasa dengan subjek masyarakat dilakukan oleh Roel Popping, Carl W. Robert (2015) berjudul: *“Semantic text analysis and measurement of ideological development in a fledgling democracy”* mengupas tentang topik Analisis teks semantik dan pengukuran perkembangan ideologis dalam demokrasi yang masih muda.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Margaret M. Flores , Kelly B. Schweck , Vanessa Hinton berjudul: *”Teaching Language Skills to Preschool Students with Developmental Delays and Autism Spectrum Disorders Using Language for Learning”* penelitian ini mengupas tentang cara mengajarkan keterampilan bahasa kepada siswa prasekolah dengan keterlambatan perkembangan dan gangguan spektrum autisme menggunakan bahasa untuk pembelajaran, Penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 oleh Umna A Islam 1 , Kristie L Poole 2 , Louis A Schmidt 3, Jennifer Ford 4, Saroj Saigal 5, Ryan JVan Lieshout 4 berjudul: *“Childhood language skills and adolescent self-esteem in premature survivors”* mengupas tentang topik keterampilan bahasa masa kanak-kanak dan harga diri remaja pada penyintas premature. Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan pada subjek penelitian dan topik yang dibahas. Subjek penelitian ini yaitu anak pra sekolah, dan topik yang dibahas pada penelitian ini adalah keterampilan berbahasa anak pra sekolah, perbedaannya pada penelitian pertama pada anak yang memiliki gangguan spektrum autisme dan penelitian kedua pada penyintas prematur.

Subjek penelitian yang ditujukan kepada siswa juga ditemukan pada penelitian tahun 2018 oleh Marika Hein , Dan Nathan-Roberts , Ph.D. berjudul: *“Social Interactive Robots Can Teach Young Students Language Skills; Systematic Overview”* mengupas topik tentang Robot Interaktif Sosial Dapat Mengajarkan Keterampilan Bahasa Siswa Muda; Ikhtisar Sistematis. Topik penelitian ini masih dalam lingkup keterampilan berbahasa, namun subjek penelitian ini adalah siswa. Topik dan Subjek Penelitian Masa Lalu Tahu 2015-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Topik Keterampilan Berbahasa Masa Lalu Tahu (2015-2018)

JML	JUDUL	TOPIK PENELITIAN	METODE	Thn	SUBJEK
1	Semantic text analysis and measurement of ideological development in a fledgling democracy	Analisis teks semantik dan pengukuran perkembangan ideologis dalam demokrasi yang masih muda	Deskriptif Kualitatif	2015	Masyarakat
2	Teaching Language Skills to Preschool Students with Developmental Delays and Autism Spectrum Disorders Using Language for Learning	Mengajarkan Keterampilan Bahasa kepada Siswa Prasekolah dengan Keterlambatan Perkembangan dan Gangguan Spektrum Autism Menggunakan Bahasa untuk Pembelajaran	PTK	2016	Anak pra sekolah
	Childhood language skills and adolescent	Keterampilan bahasa masa kanak-kanak dan harga diri	Eksperimen	2017	Anak pra sekolah

	self-esteem in premature survivors	remaja pada penyintas prematur			
	Social Interactive Robots Can Teach Young Students Language Skills; Systematic Overview	Robot Interaktif Sosial Dapat Mengajarkan Keterampilan Bahasa Siswa Muda; Ikhtisar Sistematis.	Deskriptif Kualitatif	2018	siswa

Dari tabel 3 dapat dilihat topik terkait keterampilan berbahasa dengan subjek Guru, Anak Autis, dan Anak Remaja. Ketiga penelitian ini memiliki persamaan tentang topik terkait keterampilan berbahasa, namun subjek penelitian dari ketiga penelitian ini memiliki perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Meixia Ding (2016) berjudul: *“Developing preservice elementary teachers’ specialized content knowledge: the case of associative property”* mengupas tentang pengetahuan konten khusus guru SD prajabatan: kasus properti asosiatif, berbeda dengan penelitian pragmatis yang dilakukan oleh Jennifer L. Stevenson 1, Caitlin E. Lindley 1, Nicole Murlo 1 pada tahun 2017 berjudul: *“Retrospectively Assessed Pragmatic Language and Early Motor Skills in Autistic and Neurotypical Children”* penelitian ini mengupas tentang topik bahasa pragmatis dan keterampilan motorik awal yang dinilai secara retrospektif pada anak autistik dan neurotipikal. Subjek penelitian ini adalah anak autis. Selanjutnya penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Raja Diana, Olympia Palikara berjudul: *“Assessing language skills in adolescents with autism spectrum disorders”* topik ini mengupas tentang keterampilan berbahasa pada remaja dengan gangguan spektrum autisme. Subjek penelitian ini adalah anak remaja. . Topik dan Subjek Guru, Anak Autis, Anak Remaja Penelitian Masa Lalu Tahun (2015-2018) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Topik Topik Keterampilan Berbahasa Masa Lalu Tahu (2015-2018) Guru, Anak Autis, Anak Remaja

JML	JUDUL	TOPIK PENELITIAN	METODE	Thn	SUBJEK
1	Developing preservice elementary teachers’ specialized content knowledge: the case of associative property	Mengembangkan pengetahuan konten khusus guru SD prajabatan: kasus properti asosiatif	Studi kasus	2016	Guru SD
1	Retrospectively Assessed Pragmatic Language and Early Motor Skills in Autistic and Neurotypical Children	Bahasa Pragmatis dan Keterampilan Motorik Awal yang Dinilai Secara Retrospektif pada Anak Autistik dan Neurotipikal	Studi kasus	2017	Anak autis
1	Assessing language skills in adolescents with autism spectrum disorders	Menilai keterampilan berbahasa pada remaja dengan gangguan spektrum autisme.	Studi kasus	2018	Anak remaja

Metode penelitian pendidikan bahasa Indonesia pada masa lalu tahun 2015-2018 banyak menggunakan penelitian studi kasus. Dilihat dari tabel 4 penelitian dengan pendekatan studi kasus ditemukan 5 penelitian yaitu dilakukan oada tahun 2016, 2017, 2018, selanjutnya penelitian deskriptif kualitatif juga banyak ditemukan pada penelitian masa lalu. Dari 12 penelitian ditemukan 4 penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada tahun 2015 dan 2018. Selain itu penelitian dengan pendekatan eksperimen dilakukan pada tahun 2015 dan 2016 berjumlah 2 penelitian, dan penelitian PTK terdapat satu penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2016. Sejalan dengan banyaknya topik penelitian mengenai buku teks dan keterampilan berbahasa, trend penelitian pendidikan bahasa yang berkaitan dengan buku teks dan keterampilan berbahasa dipopulerkan dengan pendekatan studi kasus disetiap tahunnya. Metode penelitian masa lalu dapat tahun (2015-2018) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Metode Penelitian Masa Lalu Tahun (2015-2018)

NO.	METODOLOGI	JUMLAH	TAHUN
	Eksperimen	2	2015, 2017
	Deskriptif Kualitatif	4	2015,2018
	Studi kasus	5	2016, 2017, 2018
	PTK	1	2016
Jumlah Penelitian		12	

2. Trend Penelitian Keterampilan Berbahasa Dan *Blended Learning* Masa Kini (Tahun 2019-2021)

Trend penelitian pendidikan bahasa Indonesia pada masa lalu yaitu tahun (2015-2018) dilihat dari gambaran topik atau isu umum permasalahan yang dikaji oleh para peneliti tentang keterampilan berbahasa dan pembelajaran campuran atau blended learning. Pada tabel 5 terdapat delapan penelitian yang dapat dikelompokkan berdasarkan subjek penelitiannya, antara lain: 1) siswa (2 penelitian), 2) masyarakat (2 penelitian), 3) anak prasekolah (4 penelitian). Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2019-2021. Penelitian yang dilakukan oleh Sharon Vaughn¹, Greg Roberts¹, Philip Capin¹, Jeremy Miciak², Eunsoo Cho³, Jack M. Fletcher² (2019) berjudul: *“How Word Reading and Early Language Skills Affect Reading Comprehension Results for Students with Reading Difficulties”* mengupas topik tentang bagaimana kemampuan membaca kata dan bahasa awal mempengaruhi hasil pemahaman membaca untuk siswa dengan kesulitan membaca, senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Jason C. Chow , PhD ¹, Jennifer R. Frey, PhD ², Lauren H. Naples, EdD ² berjudul: *“Relationship Between Teacher Assessment and Direct Assessment of Elementary School Students' Speech and Language Skills”* mengupas topik penilaian guru dan penilaian langsung keterampilan bicara dan bahasa siswa sekolah dasar. Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan pada subjek penelitian,, yaitu siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yau wai Lam, Khe Foon Hew, Kin Fung Chiu (2019) berjudul: *“Improving Refugee Welfare With Better Language Skills and More Intergroup Contact”* mengupas topik kesejahteraan pengungsi dengan keterampilan bahasa

yang lebih baik dan lebih banyak kontak antarkelompok. Penelitian itu sejalan dengan penelitian tahun 2020 yang dilakukan oleh David Giguere, Erika Hoff berjudul: *“Home language and community language skills in second generation bilingual adults”* mengupas tentang keterampilan bahasa rumah dan bahasa komunitas pada orang dewasa bilingual generasi kedua. Subjek penelitian ini adalah masyarakat.

Berbeda dengan beberapa penelitian di atas, subjek penelitian yang dilakukan pada masa kini yaitu tahun 2019-2021 tentang keterampilan berbahasa juga banyak memiliki subjek pada anak prasekolah. Hal itu dapat dilihat pada tabel 5 bahwa subjek penelitian anak pra sekolah paling banyak dilakukan penelitian. Penelitian pada tahun (2019) oleh Aviva Segal¹, Delphine Collin-Vézina¹ berjudul: *“Impact of Adverse Childhood Experiences on Language Skills and Promising School Interventions”* penelitian ini mengupas tentang topik dampak pengalaman masa kecil yang merugikan pada keterampilan bahasa dan intervensi sekolah yang menjanjikan. Di tahun yang sama peneliti lain Mélissa Di Sante^{1, 2}, Audette Sylvestre^{1, 2}, Caroline Bouchard³, Jean Leblond (2019) melakukan penelitian berjudul: *“The Very Neglected Pragmatic Language Skills of 42 Months Old Children: Results of the ELLAN Study”* mengupas topik tentang keterampilan bahasa pragmatis anak usia 42 bulan yang sangat terabaikan: hasil studi ELLAN. Pada tahun 2020 oleh Krystal Bichay-Awadalla, MS¹, Cahy Huaqing Qi, PhD², Rebecca J. Bulotsky-Shearer, PhD¹, Judith J. Carta, PhD penelitian berjudul: *“Two-way Relationship Between Language Skills and Behavior Problems in Preschool Children from Low-Income Families”* mengupas topik hubungan dua arah antara masalah keterampilan bahasa dan perilaku pada anak prasekolah dari keluarga berpenghasilan rendah dan penelitian tahun 2021 oleh Sara A. Charney, MS, CCC-SLP¹, Stephen M. Camarata, PhD, CCC-SLP², Alexander Chern, MD berjudul: *“Potential Impact of the COVID-19 Pandemic on Communication and Language Skills in Children”* mengupas topik Potensi Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Keterampilan Komunikasi dan Bahasa pada Anak. Keempat penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu pada subjek penelitian. Subjek penelitian pada penelitian tersebut adalah anak pra sekolah. Sedangkan dilihat dari topik penelitian terdapat perbedaan yaitu keterampilan berbahasa dan komunikasi. Topik Kajian Keterampilan Berbahasa Masa Kini Tahun (2019-2021) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Topik Kajian Keterampilan Berbahasa Masa Kini Tahun (2019-2021)

JM L	JUDUL	TOPIK PENELITIAN	METOD	Thn	SUBJEK
2	How Word Reading and Early Language Skills Affect Reading Comprehension Results for Students with Reading Difficulties	Bagaimana Kemampuan Membaca Kata dan Bahasa Awal Mempengaruhi Hasil Pemahaman Membaca untuk Siswa dengan Kesulitan Membaca	Eksperimen	2019	siswa
	Relationship Between Teacher Assessment and Direct Assessment of	Hubungan Antara Penilaian Guru dan Penilaian Langsung Keterampilan	Korelasi	2021	siswa

	Elementary School Students' Speech and Language Skills	Bicara dan Bahasa Siswa Sekolah Dasar			
2	Improving Refugee Welfare With Better Language Skills and More Intergroup Contact	Meningkatkan Kesejahteraan Pengungsi Dengan Keterampilan Bahasa yang Lebih Baik dan Lebih Banyak Kontak Antarkelompok	PTK	2019	masyarakat
	Home language and community language skills in second generation bilingual adults	Keterampilan bahasa rumah dan bahasa komunitas pada orang dewasa bilingual generasi kedua	Eksperimen	2020	masyarakat
4	Impact of Adverse Childhood Experiences on Language Skills and Promising School Interventions	Dampak Pengalaman Masa Kecil yang Merugikan pada Keterampilan Bahasa dan Intervensi Sekolah yang Menjanjikan	Eksperimen	2019	Anak prasekolah
	The Very Neglected Pragmatic Language Skills of 42 Months Old Children: Results of the ELLAN Study	Keterampilan Bahasa Pragmatis Anak Usia 42 Bulan yang Sangat Terabaikan: Hasil Studi ELLAN	Eksperimen	2019	Anak pra sekolah
	Two-way Relationship Between Language Skills and Behavior Problems in Preschool Children from Low-Income Families	Hubungan Dua Arah Antara Masalah Keterampilan Bahasa dan Perilaku pada Anak Prasekolah dari Keluarga Berpenghasilan Rendah	korelasi	2020	Anak para sekolah
	Potential Impact of the COVID-19 Pandemic on Communication and Language Skills in Children	Potensi Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Keterampilan Komunikasi dan Bahasa pada Anak	Deskriptif Kualitatif	2021	Anak prasekolah

Dari tabel 6 dapat dilihat topik kajian pembelajaran campuran atau blended learning terdapat 1 penelitian dengan subjek penelitian guru dan 8 penelitian dengan subjek siswa. Blended learning merupakan pembelajaran yang banyak dilakukan pada saat ini karena kondisi pandemic yang belum memungkinkan untuk tatap muka secara kontinyu. Pembelajaran blended learning mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web untuk mencapai tujuan pendidikan. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Rabiya Saboowala. And Pooja Manghirmalani Mishra berjudul: *“Readiness Of In-Service Teachers Toward A Blended Learning Approach As A Learning Pedagogy In The Post”* mengupas topik tentang kesiapan guru dalam jabatan menuju pendekatan blended learning sebagai pedagogik pembelajaran di era pasca covid-19. Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran campuran itu digunakan guru untuk mengaplikasikan kemampuan pedagogi pasca pandemic covid-19. Selanjutnya delapan penelitian yang berkaitan dengan blended learning yang dilakukan awal pandemi yang terjadi di Indonesia yaitu tahun 2019 oleh Yau wai Lam, Khe Foon Hew, Kin Fung Chiu berjudul: *“Improving Argumentative Writing: Effects of a Blended Learning Approach and Gamification”* mengupas topik tentang penulisan

argumentatif: pengaruh pendekatan pembelajaran campuran dan gamifikasi. Selanjutnya tahun 2020 oleh Tycho T. de Back, Angelica M. Tinga, Phong Nguyen and Max M. Louwerse berjudul: “*Benefits of immersive collaborative learning in CAVE-based virtual reality*” mengupas topik manfaat pembelajaran kolaboratif yang mendalam dalam realitas virtual berbasis CAVE. Di tahun yang sama Tan jin, Yanfang Su, Jun Lei (2020) melakukan penelitian dengan judul: “*Exploring The Blended Learning Design For Argumentative Writing*” mengupas topik tentang desain blended learning untuk menulis argumentative. Kedua penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2020 dan sama-sama mengkaji tentang pembelajaran campuran atau blended learning.

Muhammad Mukhtar Aliyu, Mei Fung Yong, Sabariah Md Rashid, Vahid Nimehchisalem (2020) melakukan penelitian berjudul: “*Undergraduates’ Experiences and Perceptions of a Problem Based Learning Approach in ESL Writing Classroom*” topik penelitian ini adalah pengalaman dan persepsi mahasiswa tentang pendekatan pembelajaran berbasis masalah di kelas menulis esl, dilanjutkan oleh Claude Müller*, Thoralf Mildemberger (2021) berjudul: “*Facilitating flexible learning by replacing classroom time with an online learning environment: A systematic review of blended learning in higher education*” dengan topik memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel dengan mengganti waktu kelas dengan lingkungan belajar *online*: tinjauan sistematis *blended learning* di pendidikan tinggi. Dilanjutkan oleh Tan jin, Yanfang Su, Jun Lei tahun (2021) berjudul: “*Exploring The Blended Learning Design For Argumentative Writing*” dengan topik menjelajahi desain blended learning untuk menulis argumentative. Dan penelitian yang dilakukan oleh Karma, I Gede Made dan Darma, I Ketut dan Santiana, I Made Anom (2021) berjudul: “*Blended Learning is an Educational Innovation and Solution During the COVID-19 Pandemic*” dengan topik Blended Learning Adalah Inovasi dan Solusi Pendidikan Selama Pandemi Covid-19. Kedelapan penelitian yang dilakukan pada tahun 2019, 2020 dan 2021 memiliki persamaan pada subjek penelitian. Subjek penelitian pada penelitian tersebut adalah siswa dan kajian atau topik permasalahan yang dibahas berkaitan dengan blended learning yang saat ini sedang hangat dibicarakan. Topik Kajian Pembelajaran Campuran (Blended Learning) Masa Kini Tahun (2019-2021) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Topik Kajian Pembelajaran *Blended Learning* Masa Kini Tahun (2019-2021)

JML	JUDUL	TOPIK PENELITIAN	METOD	Thn	SUBJEK
1	Readiness Of In-Service Teachers Toward A Blended Learning Approach As A Learning Pedagogy In The Post	Kesiapan Guru dalam Jabatan Menuju Pendekatan Blended Learning Sebagai Pedagogi Pembelajaran Di Era Pasca Covid-19	Deskriptif Kualitatif	2021	guru
	Improving	Meningkatkan	Mix metod	2019	siswa

8	Argumentative Writing: Effects of a Blended Learning Approach and Gamification	Penulisan Argumentatif: Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Campuran dan Gamifikasi			
	Benefits of immersive collaborative learning in CAVE-based virtual reality	Manfaat pembelajaran kolaboratif yang mendalam dalam realitas virtual berbasis CAVE	Eksperimen	2020	siswa
	Exploring The Blended Learning Design For Argumentative Writing	Menjelajahi Desain Blended Learning Untuk Menulis Argumentatif	Mix method	2020	siswa
	Undergraduates' Experiences and Perceptions of a Problem Based Learning Approach in ESL Writing Classroom	Pengalaman dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas Menulis ESL	Mix Method,	2020	siswa
	Facilitating flexible learning by replacing classroom time with an online learning environment: A systematic review of blended learning in higher education	Memfasilitasi Pembelajaran yang Fleksibel dengan Mengganti Waktu Kelas dengan Lingkungan Belajar <i>Online</i> : Tinjauan Sistematis <i>Blended Learning</i> di Pendidikan Tinggi	Mix Method	2021	siswa
	Android-Based-Game And Blended Learning In Chemistry: Effect On Students' Self-Efficacy And Achievement	Game Berbasis Android Dan Pembelajaran Campuran Dalam Kimia: Pengaruhnya Terhadap Self-Efficacy Dan Prestasi Siswa	Eksperimen	2021	siswa
	Exploring The Blended Learning Design For Argumentative Writing	Menjelajahi Desain Blended Learning Untuk Menulis Argumentatif	studi kasus kualitatif	2021	siswa

	Blended Learning is an Educational Innovation and Solution During the COVID-19 Pandemic	Blanded Learning Adalah Inovasi dan Solusi Pendidikan Selama Pandemi Covid-19	studi kasus kualitatif	2021	siswa
--	---	---	------------------------	------	-------

Metode penelitian pendidikan bahasa Indonesia pada masa kini tahun 2019-2021 dari 17 penelitian ditemukan sebanyak 5 penelitian menggunakan pendekatan eksperimen yang dilakukan pada tahun 2020 dan 2021. Selain itu penelitian dengan pendekatan *mix method* terdapat 4 penelitian dan penelitian deskriptif kualitatif, pendekatan korelasi, PTK dan studi kasus juga ditemukan masing-masing berjumlah 2 penelitian yang dilakukan pada tahun 2019, 2020 dan 2021. Dilihat pada tabel 7 metode penelitian yang banyak diminati pada masa kini yaitu pendekatan eksperimen. Metode Penelitian Masa Lalu Tahun (2015-2018) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Metode Penelitian Masa Lalu Tahun (2015-2018)

NO.	METODE	JUMLAH	TAHUN
1.	Deskriptif Kualitatif	2	2021
2.	Mix metod	4	2019, 2020, 2021
3.	Eksperimen	5	2020, 2021
4.	Studi kasus	2	2021
5.	Korelasi	2	2020, 2021
6.	PTK	2	2019, 2020
Jumlah Penelitian		17	

3. Trend Penelitian Keterampilan Berbahasa Dan *Blended Learning* Masa Depan

Trend Penelitian pendidikan bahasa Indonesia pada masa depan akan dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat yang akan mendorong pembaharuan dalam pembelajaran. Adanya pandemi Covid-19 juga akan berdampak pada metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Kondisi ini sekaligus menuntut para teknolog pendidikan untuk terus mempelajari berbagai perubahan tersebut dan mengaplikasikannya untuk memfasilitasi peserta didik dalam memecahkan masalah belajar dan meningkatkan kinerjanya. Tuntutan bukan hanya kompetensi akademik berupa *hardskills*, tetapi juga kemampuan-kemampuan, sikap perilaku (*softskills*) yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai seorang individu dan profesional.

Sekolah melalui pendidik harus mampu melengkapi keterampilan guna menyiapkan siswanya sebagai insan yang tanggap serta mampu menghadapi persaingan global. Dalam hal model atau proses pembelajaran ke depan akan didominasi oleh pembelajaran *blanded learning* dengan memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh. Program menteri pendidikan melalui kampus merdeka dan merdeka belajar juga akan mempengaruhi arah dan trend penelitian pendidikan bahasa Indonesia masa depan. Keterampilan dan *soft skill* siswa pada program kampus merdeka dan merdeka belajar akan menjadi ranah baru bagi peneliti pendidikan bahasa Indonesia masa depan, tentunya para peneliti masa depan akan lebih bersanding antar lembaga atau kampus dalam melaksanakan penelitian.

Subjek Penelitian pada penelitian pendidikan bahasa Indonesia pada masa depan juga akan didominasi oleh siswa di tingkat pendidikan dasar. Hal ini sesuai dengan pemikiran bahwa waktu siswa berada pada tingkat dasarlah saat yang paling tepat untuk mengembangkan pemahaman dan pemikirannya tentang bahasa. Literasi pendidikan dan literasi bahasa masih menjadi tantangan utama pada pendidikan bahasa Indonesia. Karena literasi bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa dengan cara membaca berbagai informasi serta meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.

Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penelitian mengenai keterampilan berbahasa dan blended learning mengalami perkembangan yang signifikan dari masa ke masa. Perubahan tersebut terlihat pada fokus kajian, subjek penelitian, serta metodologi yang digunakan. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital dan perubahan paradigma pembelajaran telah memengaruhi arah penelitian pendidikan bahasa secara global.

1. Tren Penelitian Masa Lalu (2015–2018)

Pada periode 2015–2018, penelitian keterampilan berbahasa masih didominasi oleh kajian mengenai buku teks dan pengembangan kemampuan berbahasa pada kelompok tertentu, seperti anak usia dini, siswa, guru, serta individu dengan kebutuhan khusus. Penelitian mengenai buku teks berfokus pada fungsi buku sebagai media pembelajaran, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Temuan ini menunjukkan bahwa pada periode tersebut perhatian peneliti masih tertuju pada sumber belajar dan efektivitas penggunaannya dalam mendukung proses pembelajaran bahasa.

Selain itu, penelitian keterampilan berbahasa banyak diarahkan pada pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini dan kelompok berkebutuhan khusus, seperti anak dengan gangguan spektrum autisme dan anak prematur. Kondisi ini menunjukkan bahwa isu pemerataan akses pendidikan dan pengembangan bahasa pada kelompok rentan menjadi perhatian penting para peneliti.

Dari sisi metodologi, pendekatan studi kasus menjadi metode yang paling dominan digunakan. Sebanyak lima dari dua belas penelitian menggunakan studi kasus sebagai pendekatan utama. Dominasi metode studi kasus menunjukkan bahwa penelitian pada periode ini masih berorientasi pada eksplorasi fenomena secara mendalam dalam konteks tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif juga cukup banyak digunakan karena memungkinkan peneliti memahami berbagai fenomena bahasa secara komprehensif.

Temuan ini sejalan dengan perkembangan penelitian pendidikan pada dekade tersebut yang masih berfokus pada pemahaman proses pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta penggunaan sumber belajar konvensional dan digital secara terbatas.

2. Tren Penelitian Masa Kini (2019–2021)

Memasuki periode 2019–2021 terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam arah penelitian. Fokus kajian tidak hanya pada keterampilan berbahasa, tetapi juga mulai mengintegrasikan teknologi pembelajaran melalui pendekatan blended learning.

Pada aspek keterampilan berbahasa, penelitian banyak diarahkan pada kemampuan membaca, berbicara, komunikasi, dan bahasa pragmatis pada anak usia dini serta siswa sekolah dasar. Dominasi subjek anak prasekolah menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan bahasa sejak usia dini masih menjadi perhatian utama dalam penelitian pendidikan bahasa.

Di sisi lain, pandemi COVID-19 menjadi faktor yang sangat memengaruhi perkembangan penelitian. Situasi pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya berbagai penelitian tentang blended learning sebagai solusi pembelajaran yang fleksibel. Penelitian blended learning tidak hanya membahas efektivitas pembelajaran daring dan luring, tetapi juga mulai mengintegrasikan berbagai inovasi teknologi seperti gamifikasi, virtual reality, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis Android.

Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian blended learning pada periode ini menggunakan subjek siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menjadi pusat transformasi pembelajaran digital. Penelitian yang mengkaji kesiapan guru dalam menerapkan blended learning juga mulai berkembang sebagai respons terhadap perubahan peran guru pada era pascapandemi.

Dari segi metodologi, pendekatan eksperimen menjadi metode yang paling banyak digunakan. Dominasi metode eksperimen menunjukkan bahwa penelitian pada periode ini mulai berorientasi pada pengujian efektivitas model pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, metode campuran (mixed methods) juga mengalami peningkatan karena dianggap mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran sekaligus pengalaman belajar peserta didik.

Perubahan ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma penelitian dari yang semula bersifat eksploratif menuju penelitian yang berorientasi pada pengujian model dan inovasi pembelajaran.

3. Perbandingan Tren Penelitian Masa Lalu dan Masa Kini

Jika dibandingkan antara periode 2015–2018 dan 2019–2021, terdapat beberapa perubahan penting.

Pertama, terjadi pergeseran fokus penelitian dari buku teks dan keterampilan berbahasa konvensional menuju integrasi keterampilan berbahasa dengan teknologi pembelajaran. Pada masa lalu, penelitian lebih banyak membahas fungsi buku teks dan pengembangan kemampuan bahasa individu. Sementara pada masa kini, penelitian mulai mengintegrasikan teknologi digital sebagai media dan lingkungan belajar.

Kedua, terjadi perubahan metodologi penelitian. Pada masa lalu penelitian lebih banyak menggunakan studi kasus dan pendekatan deskriptif kualitatif.

Sebaliknya, pada masa kini penelitian lebih banyak menggunakan eksperimen dan mixed methods. Hal ini menunjukkan meningkatnya kebutuhan untuk menguji efektivitas berbagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

Ketiga, terjadi perubahan orientasi penelitian dari pemahaman fenomena menuju pengembangan solusi pembelajaran. Penelitian masa kini tidak hanya mendeskripsikan masalah, tetapi juga berusaha menawarkan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa.

SIMPULAN

Trend penelitian pendidikan bahasa Indonesia dari masa lalu sampai masa kini berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta situasi yang mempengaruhi masyarakat dan dunia. Penelitian pendidikan bahasa Indonesia mutakhir pada masa lalu tahun (2015-2018) Didominasi oleh topik penelitian yang banyak meneliti suatu fenomena atau objek penelitian yang kompleks, sehingga melibatkan subjek penelitian dari kelompok masyarakat tertentu. Oleh karena itu pada penelitian masa lalu paling banyak ditemukan penelitian dengan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi. Sedangkan Penelitian pendidikan bahasa Indonesia mutakhir pada masa kini tahun (2019-2021) Didominasi oleh topik terkait penilaian dan pembuktian dalam pembelajaran, dimana subjek penelitian terbanyak didominasi oleh siswa. Berdasarkan topik yang banyak diminati pada masa kini método penelitian banyak didominasi oleh pendekatan eksperimen.

Penelitian pendidikan bahasa Indonesia mutakhir pada masa yang akan datang menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh atau juga blended learning dengan memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh. Program menteri pendidikan melalui kampus merdeka dan merdeka belajar juga akan mempengaruhi arah dan trend penelitian pendidikan bahasa Indonesia masa depan. Keterampilan dan soft skill siswa pada program kampus merdeka dan merdeka belajar akan menjadi ranah baru bagi peneliti pendidikan bahasa Indonesia masa depan, tentunya para peneliti masa depan akan lebih bersanding antar lembaga atau kampus dalam melaksanakan penelitian. Jenis pendekatan penelitian pendidikan bahasa Indonesia juga akan berkembang setiap saat. Pendidikan bahasa Indonesia pada masa lalu masih banyak menggunakan jenis pendekatan studi kasus, sedangkan penelitian sekarang didominasi oleh jenis pendekatan eksperimen dan penelitian pendidikan bahasa Indonesia pada masa yang akan datang memberikan peluang yang lebih besar akan menggunakan campuran dari jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif (mixed method) serta studi literatur.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, I. (2019). *Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran matematika di era*
Amber Muhinyi, Anne Hesketh. 2017. *Low- and high-text books facilitate the same*
amount and quality of extratextual talk. Vol Issue 4. 410-427. August 1, 2017
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0142723717697347>.
Aviva Segal. 2019. *Impact of Adverse Childhood Experiences on Language Skills and*

- Promising School Interventions*. Vol 34 Issue 4 page(s): 317-322. December 1, 2019
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0829573519856818>
- Brigid Carroll, dkk. 2016. *The social construction of leadership studies: Representations of rigour and relevance in textbooks*. Vol.14, Issue 2. page(s): 159-178. April 1, 2018
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1742715016668688>.
- Cheryl Kamei-Hannan. 2020. *Using a multisensory approach to improve language and comprehension: A pilot study*. 6 Agustus 2020
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0264619620945344>
- Claude Müller. 2021. *Facilitating flexible learning by replacing classroom time with an online learning environment: A systematic review of blended learning in higher education*. Volume34, November 2021, 100394.
<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100394>
- David Giguere, Erika Hoff. 2020. *Home language and community language skills in second generation bilingual adults*. Vol 24 edisi 5-6 halaman: 1071-1087. 1 Oktober 2020
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1367006920932221>.
- Elaine Reese, dkk. 2015. *Estimating language skills in Samoan and Tongan speaking children growing up in New Zealand*. Vol 35 edisi 4-5 halaman: 407-427. 1 Oktober 2015
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0142723715596099>
- Jason C. Chow , PhD. 2021. *Relationship Between Teacher Assessment and Direct Assessment of Elementary School Students' Speech and Language Skills*. Vol 46 edisi 4 halaman: 310-315. 1 September 2021
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1534508419900546>.
- Jennifer L., dkk. 2017. *Retrospectively Assessed Pragmatic Language and Early Motor Skills in Autistic and Neurotypical Children*. Vol 124 Edisi 4 halaman: 777-794. 1 Agustus 2017.
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0031512517710379>
- Karma, I Gede Made. 2021. *Blended Learning is an Educational Innovation and Solution During the COVID-19 Pandemic*. Jurnal penelitian internasional teknik, IT & penelitian ilmiah.
<http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3774907>.
- Krystal Bichay-Awadalla, dkk. 2000. *Two-way Relationship Between Language Skills and Behavior Problems in Preschool Children from Low-Income Families*. Vol 28 Edisi 2 halaman: 114-128. 1 Juni 2020
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1063426619853535>.
- Linda K. Tip, dkk. 2019. *Improving Refugee Welfare With Better Language Skills and More Intergroup Contact*. Vol 10 Issue 2 page(s): 144-151. March 1, 2019
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1948550617752062>
- Marika Hein, dkk. 2018. *Social Interactive Robots Can Teach Young Students Language Skills; Systematic Overview*. Vol. 62. Edisi 1. halaman: 1083-1087. 1 September 2018.
<https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/1541931218621249>
- Margaret M. Flores, dkk. 2016. *Teaching Language Skills to Preschool Students with Developmental Delays and Autism Spectrum Disorders Using Language for Learning*. Vol 35 edisi 1 halaman: 3-12. 1 Maret 2016.
<https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/875687051603500102>
- Meixia Ding. 2016. *Developing preservice elementary teachers' specialized content knowledge: the case of associative property*. Ding International Journal of STEM Education. Vol 3. No.9.
<https://stemeducationjournal.springeropen.com/articles/10.1186/s40594-016-0041-4>.
- Mélissa Di Sante,dkk. 2019. *The Very Neglected Pragmatic Language Skills of 42 Months Old Children: Results of the ELLAN Study*. Vol 34 issue 4 page(s): 244-253. August 1, 2019.
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1077559519828838>
- Raja Diana, Olympia Palikara. 2018. *Assessing language skills in adolescents with autism spectrum disorders*. Vol 34 Edisi 2 halaman: 101-113. 1 Juni 2018.
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0265659018780968>
- Roel Popping, Carl W. Robert. 2015. *Semantic text analysis and measurement of ideological development in a fledgling democracy*. Vol 54 edisi 1. hal: 23-37. 1 Maret 2015
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0539018414553865>

- Robert J. Sternberg . 2018. *The Road To Writing A Textboox*. Volume: 45 edisi: 3, halaman: 278-283. 1 Juli 2018. <https://doi.org/10.1177/0098628318782665>.
<https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/0098628318782665>
- Sharon Vaughn, dkk. 2019. *How Word Reading and Early Language Skills Affect Reading Comprehension Results for Students with Reading Difficulties*. Vol 85 Issue 2 page(s): 180-196. January 1, 2019.
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0014402918782618>
- Tycho T. de Back. 2000. *Benefits of immersive collaborative learning in CAVE-based virtual reality*. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. 2020. Vol 17 no. 51.
<https://educationaltechnologyjournal.springeropen.com/articles/10.1186/s41239-020-00228-9>.
- Rabiya Saboowala, 2021. *Readiness Of In-Service Teachers Toward A Blended Learning Approach As A Learning Pedagogy In The Post*. Vol 50, Edisi 1, 2021.
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/00472395211015232>
- Tan jin, dkk. 2000. *Exploring The Blended Learning Design For Argumentative Writing*. *Exploring the blended learning design for argumentative writing*. *Language Learning & Technology*, 24(2), 23–34. <http://hdl.handle.net/10125/44720>
- Muhammad Mukhtar Aliyu. 2020. *Undergraduates' Experiences and Perceptions of a Problem Based Learning Approach in ESL Writing Classroom*. *International Journal of Language and Literary Study (IJLLS)*.
- Nur Fitriyana, 2020. *Android-Based-Game And Blended Learning In Chemistry: Effect On Students' Self-Efficacy And Achievement*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*.
- Tan jin. 2020. *Exploring The Blended Learning Design For Argumentative Writing*. *Language Learning & Technology*, 24(2), 23–34. <http://hdl.handle.net/10125/44720>.
- Sara A. Charney. 2021. *Potential Impact of the COVID-19 Pandemic on Communication and Language Skills in Children*. Vol 165 issue 1. page(s): 1-2. 1, 2021
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0194599820978247>
- Umna A Islam , dkk. 2017. *Childhood language skills and adolescent self-esteem in premature survivors*. Vol. 22 Edisi 1. halaman: 34-45. 1Maret 2018.
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1367493517739158>
- Yen-chen Lin, dkk. 2015. *Research on teachers needs when using. Smart Learning Environment*. Volume 2 nomor 2.
<https://slejournal.springeropen.com/articles/10.1186/s40561-014-0008-1>
- Yau wai Lam, dkk. 2019. *Improving Argumentative Writing: Effects of a Blended Learning Approach and Gamification*. *Language Learning & Technology*. Vol 22(1), 97–118.
<https://dx.doi.org/10125/44583>